

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

A. Konsep Site

Lokasi site Pasar Sehat Cileunyi berada di Jl. Raya Cileunyi, Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.



Gambar 5.1. Lokasi Site

Sumber: Analisa Pribadi 2023

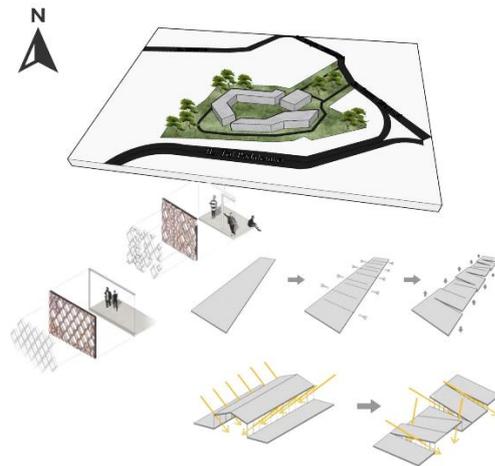
Site memiliki luas 38.267 m², dan memiliki batas batas site sebagai berikut:

- a) Batas Utara berbatasan dengan pemukiman dan pertokoan
- b) Batas Selatan berbatasan dengan Pintu Gerbang Tol Cileunyi
- c) Batas Timur berbatasan dengan Jl. Raya Cileunyi, terminal dan pertokoan
- d) Batas Barat berbatasan dengan sawah dan pemukiman warga

1. Konsep Matahari

Konsep pemanfaata cahaya matahari menerapkan beberapa cara :

- a) Bangunan diarahkan menurut orientasi timur barat dengan memaksimalkan bukaan pada bagian utara atau selatan untuk memaksimalkan cahaya pagi hari
- b) Pemberikan bukaan pada bangunan yang dapat memaksimalkan cahaya matahari
- c) Penggunaan sun sheding untuk mengurangi cahaya matahari langsung terutama pada siang hari.
- d) Penggunaan vegetasi berupa pohon pucuk merah sebagai filter terhadap sinar matahari agar lebih sejuk.



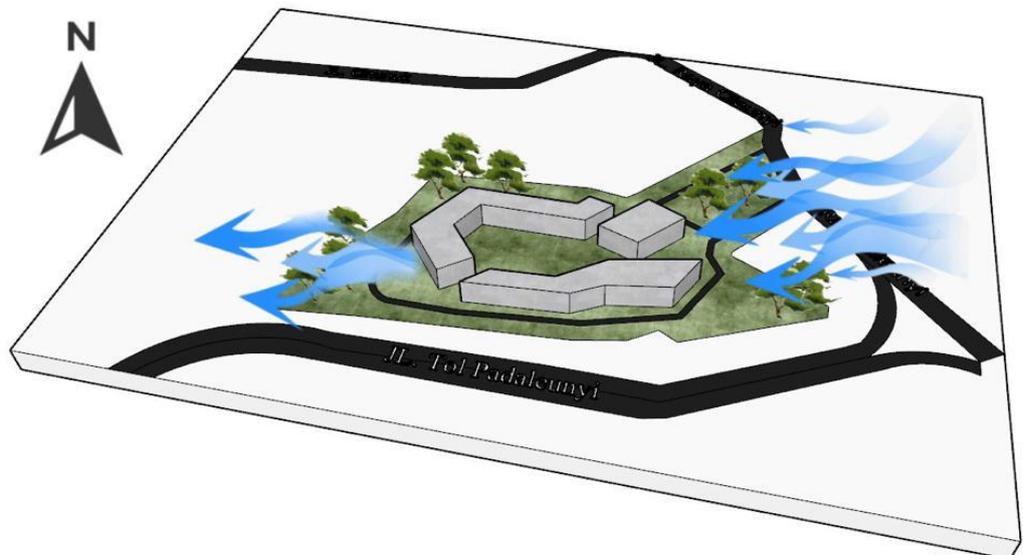
Gambar 5.2. Responsi Cahaya Matahari

Sumber: Analisa Pribadi 2023

2. Konsep Angin

Konsep pengendalian angin menggunakan metode sebagai berikut :

- a) Memaksimalkan bukaan atau ventilasi pada bangunan untuk sirkulasi udara dan penghawaan alami.
- b) Memanfaatkan vegetasi sebagai penyaring udara kotor atau polusi jalan raya dan penahanan angin untuk mengurangi beban angin pada bangunan.

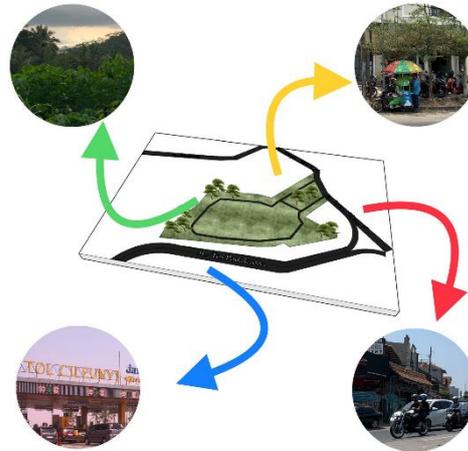


Gambar 5.3. Konsep Angin

Sumber: Analisa Pribadi2023

3. Konsep Pencapaian

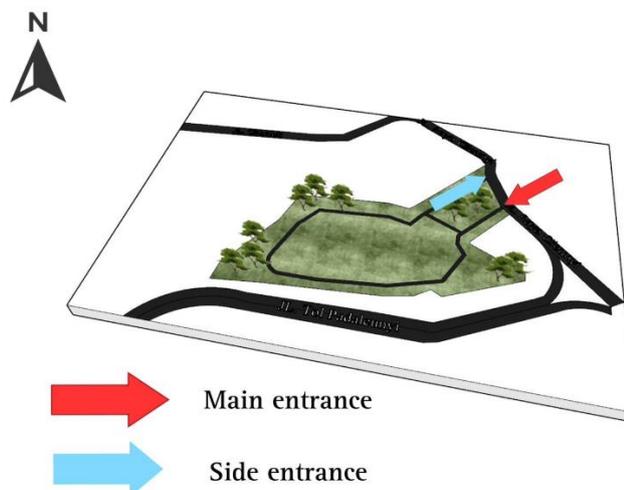
Lokasi tapak berada di Jl. Raya Cileunyi, dimana mudah di akses kendaraan sedangkan untuk kendaraan umum di sebelah utara tapak terdapat terminal angkutan umum akses kendaraan umum sangat baik.



Gambar 5.4. Konsep Pencapaian
Sumber: Analisa Pribadi2023

4. Konsep Sirkulasi

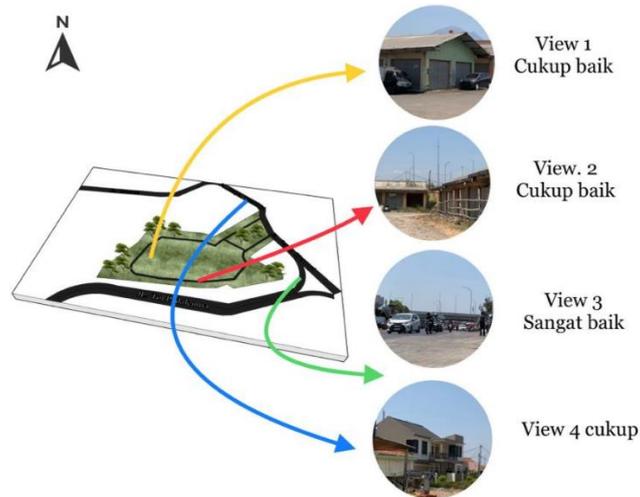
Analisa sirkulasi bertujuan untuk menentukan posisi Main entrance dan pintu exit dari luar site menuju ke dalam site dengan mempertimbangkan lalulintas jalan ke dalam site.



Gambar 5.5. Responsi Sirkulasi
Sumber: Analisa Pribadi 2023

5. Konsep View

Berdasarkan analisa sebelumnya dapat ditentukan bangunan mengarah pada view yang memiliki potensi paling baik yang berada di sebelah Timur tepat menghadap jalan utama. Maka dari itu Redesan Pasar Sehat Cileunyi orientasi bangunan menghadap ke Timur diharapkan nilai ekpos lebih menonjol agar menjadi daya tarik pengunjung.



Gambar 5.6. Konsep View
Sumber: Analisa Pribadi 2023

6. Konsep Vegetasi

Pada perancangan tapak diperlukan penanaman kembali vegetasi yang direncanakan.

Tabel 5.1. Konsep vegetasi

Jenis Pohon	Penerapan	Analisa
 Pohon palem	Penerapan pohon palem diletakan di area pintu masuk pasar, karena dapat memberikan kesan yang ramah dan bertujuan untuk menarik pengunjung.	Pohon penanda jalan yang memiliki ketinggian sekitar 2 m

 <p>Pohon pucuk merah</p>	<p>Penerapan pohon pucuk merah di letakan di setiap sudut pasar</p>	<p>Pohon pucuk merah dapat menjadi pembersih udara karena mampu menyerap karbondioksida</p>
 <p>Pohon kencana</p>	<p>Penerapan pohon kencana dan pohon angšana yaitu di sekitar tempat duduk <i>outdoor</i> dan area parkir kendaraan</p>	<p>Pohon kencana dan pohon angšana merupakan pohon peneduh, berdaun banyak dan bercabang.</p>
 <p>Pohon angšana</p>		
 <p>Tanaman hias</p>	<p>Penerapan tanaman hias diletakan pada area hijau dan area parkir</p>	<p>Jenis tanaman yang dapat menyerap polusi udara kotor, dan memiliki masa daun yang padat.</p>

Sumber : Analisa Penulis, 2023

7. Konsep Tata Ruang Luar

Elemen-elemen pendukung lanskap terdapat 2 klasifikasi, yaitu elemen keras dan elemn lunak. Adapun penggunaan dalam eelen keras dan lunak sebagai berikut

Tabel 5.2. Konsep Elemen Lanskap

Material	Pengaplisian	Analisa
----------	--------------	---------

	<p>Diaplikasikan pada jalur kendaraan dan zona public space yang memiliki ruang luas</p>	<p><i>Concrete paver</i> memiliki daya tahan lebih kuat dari beton tuang dan aspal</p>
	<p>Diterapkan pada jalur pedestrian</p>	<p><i>Porcelain paver</i> ini tidak memerlukan perawatan khusus karena tahan terhadap cuaca, tahan kelembaban dan tahan terhadap dampak yang berat</p>
	<p>Diaplikasikan pada public spac outdoor agar pengunjung dapat menunggu dan duduk di bangku</p>	<p>Bangku <i>planter</i> dengan bahan alami dan ramah lingkungan seperti kayu dan beton.</p>
<p><i>Bangku planter</i></p>		

 <p>Rumput</p>	<p>Diaplikasikan pada zona hijau</p>	<p>Rumput pada zona hijau berfungsi sebagai resapan air hujan serta memurnikan udara di sekitar site</p>
 <p>Pohon</p>	<p>Diaplikasikan pada zona hijau dan sekitar site</p>	<p>Pohon berfungsi sebagai penyejuk dan dapat mengkonservasi tanah, mengatur siklus air.</p>
 <p>Kolam taman</p>	<p>Diaplikasikan pada spot view pada taman</p>	<p>Kolam pada lanskap sebagai penyejuk di sekitar bangunan</p>

Sumber : Analisa Penulis, 2023

8. Konsep Peraturan Bangunan Setempat

Menurut keputusan menteri umum nomor: 10/KPTS/2000). Berdasarkan tata ruang wilayah Kota Bandung

- a. KDB (Koefisien Dasar Bangunan)
Bangunan fungsi usaha dagang 70%

Luas yang di ijinan

Luas lahan $38.267 \text{ m}^2 \times \text{KDB } 70\% = 26.787 \text{ m}^2$

Luas ruang terbuka

Luas lahan $38.267 \text{ m}^2 \times 30\% = 11.480 \text{ m}^2$

b. KLB (Koefisien Luas Bangunan)

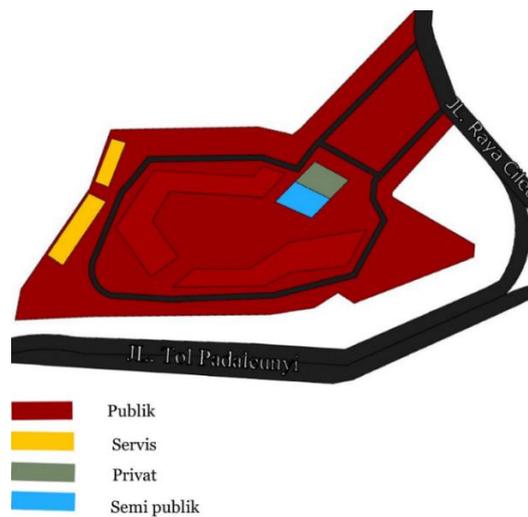
Koefisien luas bangunan sebesar 2.8

c. GSB (Garis Sepadan Bangunan)

Jalan kolektor batas antara bangunan dan jalan 7.5 m

9. Konsep Zoning

a. Zoning mikro



Gambar 5.7. zoning mikro

Sumber: Analisa Pribadi 2023

b. Zoning makro



Gambar 5.8. zoning makro

Sumber: Analisa Pribadi 2023

Tabel 5.3. Zoning

No	Kelompok kegiatan utama	zona
1.	kios	Publik
2.	Los	Publik
3.	Pelataran	Publik
No	Kelompok kegiatan pengelola	zona
1.	Ruang kepala pasar	Privat
2.	Ruang devisi administrasi	Privat
3.	Ruang devisi keuangan	Privat
4.	Ruang devisi operasional	Privat
5.	Ruang rapat	Semi publik
6.	Ruang tunggu	Semi publik
7.	Area makan	Servis
8.	Pantry	Servis
9.	Lavatory	Servis
No	Kelompok kegiatan pendukung	zona
1.	Plaza	Publik
2.	ATM	Publik
3.	Mushola	Publik
4.	Food court	Publik
5.	Ruang laktasi	Privat
6.	Ruang kesehatan	Privat
7.	Gudang	Servis
8.	Pos keamanan	Servis
9.	<i>Loding dock</i>	Servis
No	Kelompok kegiatan servis	zona
1.	Ruang resevoir	Servis
2.	TPS	Servis
3.	Area angut sampah	Servis
4.	Ruang teknisi	Servis
5.	Ruang genset	Servis
6.	Ruang control CCTV	Servis
7.	Ruang panel	Servis
8.	Lavatory umum	Servis
No	Kelompok kegiatan servis	zona
1.	Area parkir motor pedagang	Publik
2.	Area parkir mobil pedagang	Publik
3.	Area parkir motor pembeli	Publik
4.	Area parkir mobil pembeli	Publik
5.	Area parkir motor pengelola	Publik
6.	Area parkir mobil pengelola	Publik
7.	Area parkir <i>loding dock</i>	Publik

Sumber : Analisa Penulis, 2023

B. Konsep Program Ruang

1. Konsep Pelaku Kegiatan

Tabel 5.4. Konsep Pelaku Kegiatan

Pelaku	Aktifitas
Pedagang	Melakukan transaksi penjualan, promosi, melakukan bongkar muat barang.
Pembeli	Melakukan transaksi pembelian, kegiatan tawar menawar, mencari sebuah produk.
pengelola	Kegiatan operasional pengawasan, kegiatan administrasi, menerima tamu, kegiatan rapat serta pelayanan informasi.
Pendukung	Ibadah, melakukan Tarik tunai, menyusui, cek kesehatan, menunggu, menyimpan barang, menaik dan menurunkan barang.
Servis	Mengangkut sampah, memeriksa utilitas dan ME, mengawasi kegiatan kawasan pasar, mendistribusikan listrik kedalam gedung.

Sumber: analisa pribadi 2023

2. Konsep Pola Kegiatan Pelaku

Berdasarkan aktifitas pelaku, pola kegiatan pelaku pasar sebagai berikut :

e) Pola Kegiatan Pedagang



Gambar 5.9. Konsep Pola Kegiatan Pedagang

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

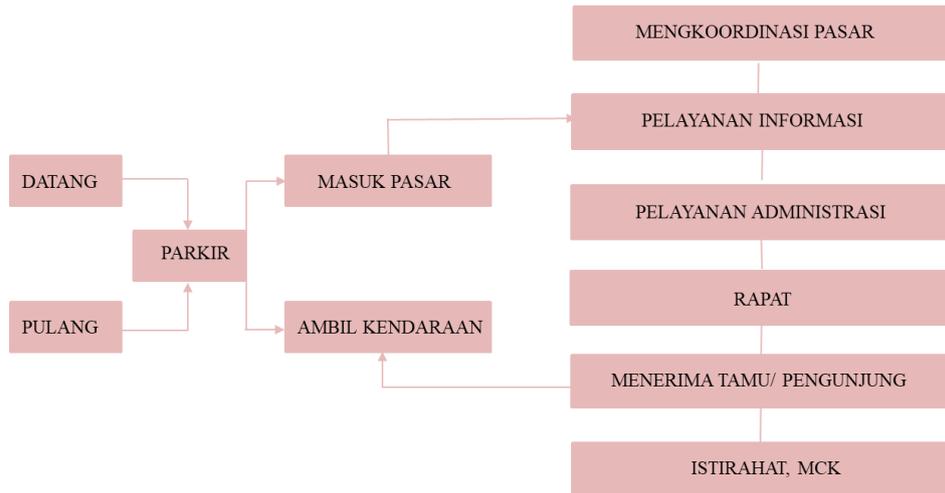
f) Pola Kegiatan Pembeli



Gambar 5.10. Konsep Pola Kegiatan Pembeli

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

g) Pola Kegiatan Pengelola



Gambar 5.11. Konsep Pola Kegiatan Pengelola

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

h) Pola Kegiatan Servis



Gambar 5.12. Konsep Pola Kegiatan Servis

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

3. Konsep Kebutuhan Ruang

Tabel 5.5. Konsep Kebutuhan Ruang

Pengguna	Kebutuhan Ruang
Pedagang	Kios, Los, Pelataran.
pengelola	R. kerja, R. rapat, R. tunggu, pentry, area istirahat, lavatory.
Pendukung	ATM, R. laktasi, R. kesehatan, mushola, gudang, loding dock, food court, area tunggu, pos keamanan.
Servis	TPS, area angkut sampah, R. teknisi, R. genset, R. control CCTV, R. panel, lavatory, parkir.

Sumber : Analisa Penulis, 2023

4. Konsep Besaran Ruang

Tabel 5.6. Besaran ruang

KELOMPOK UTAMA						
KELOMPOK KEGIATAN PEDAGANG, PEMBELI, PENGUNJUNG						
No	Pegguna		Failitas	Jml	Perhitungan	
					L. Total	
					100%	
1	Pedagang Daging	a.	Los	20	167	m ²
		b.	Kios	5	75	m ²
	Pedagang Ayam	a.	Los	25	208	m ²
		b.	Kios	5	75	m ²
	Pedagang Ikan	a.	Los	10	83	m ²
		b.	Kios	5	75	m ²
	Pedagang Sayur	a.	Los	70	583	m ²
		b.	Kios	10	150	m ²
	Pedagang Buah	a.	Los	60	500	m ²
		b.	Kios	10	150	m ²
	Pedagang Bumbu dapur	a.	Los	40	333	m ²
	Pedagang Bahan Jamu	a.	Los	12	100	m ²
	Giling Kelapa	a.	Kios	5	75	m ²
	Umbi-Umbian	a.	Kios	5	75	m ²

2	Pedagang Logam Mulia	a.	Kios	10	300	m ²
	Pedagang ART	a.	Los	33	275	m ²
		b.	Kios	12	180	m ²
	Pedagang Alat Tulis	a.	Kios	8	120	m ²
	Pedagang Elektronik	a.	Kios	5	75	m ²
	Servis Elektronik	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Kelontong	a.	Los	100	833	m ²
		b.	Kios	80	1200	m ²
	Pedagang Kerajinan	a.	Kios	5	75	m ²
	Pedagang Sovenir	a.	Kios	6	90	m ²
	Pedagang Alat Musik	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Mainan Anak	a.	Kios	7	105	m ²
	Pedagang Obat	a.	Kios	6	90	m ²
	Pedagang Plastik & Dust	a.	Kios	6	90	m ²
	Pedagang Peralatan Olahraga	a.	Kios	3	45	m ²
Pedagang Makanan Hewan	a.	Kios	3	45	m ²	
<i>Snack</i>	a.	Kios	7	105	m ²	

3	Pedagang Palawija	a.	Los	10	83	m ²
		b.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Tanaman Hias	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Bunga	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Bibit Tanaman	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Alat Pertanian	a.	Kios	3	45	m ²
4	Pedagang Pakaian	a.	Los	120	1000	m ²
		b.	Kios	84	1260	m ²
	Pedagang Tas	a.	Kios	44	660	m ²
	Pedagang Sepatu & Sandal	a.	Los	35	292	m ²
		b.	Kios	54	810	m ²
	Pedagang Kacamata	a.	Kios	2	30	m ²
	Pedagang Jam	a.	Kios	3	45	m ²
	Pedagang Vape	a.	Kios	2	30	m ²
	Salon	a.	Kios	3	45	m ²
	Barbershop	a.	Kios	3	45	m ²
	Penjahit	a.	Kios	3	45	m ²
	<i>Makeup</i>	a.	Kios	3	45	m ²
Boneka	a.	Kios	3	45	m ²	

5	Sepeda	a.	Kios	3	45	m ²
	Onderdil	a.	Kios	2	30	m ²
6	Pedagang Peyeum	a.	Kios	14	210	m ²
	Pedagang Ubi Cilembu	a.	Kios	11	165	m ²
	Pedagang Tahu Khas Bandung	a.	Kios	10	150	m ²
7	Makanan	a.	Kios	35	525	m ²
			Jumlah		12.153	m ²
			Sirkulasi 30 %		3.646	m ²
			Jumlah total		15.799	m ²

KELOMPOK PENGELOLA							
KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA KANTOR							
No	Pengguna		Failitas	Jml	Perhitungan		
					L. Total		
					100%		
	Kepala Pasar	a.	Ruang Kerja	1	15	m ²	
	Divisi Administrasi	a.	Ruang Kerja	1	15	m ²	
	Divisi Keuangan	a.	Ruang Kerja	1	15	m ²	
	Divisi Operasional	a.	Ruang Kerja	1	15	m ²	
	Seluruh Pengelola	a.	Ruang Rapat	1	46,67	m ²	
		b.	Pentry	1	4	m ²	
		c.	Area Makan	1	30	m ²	
		d.	Ruang Tunggu	2	14,4	m ²	
		e.	Lavatory		100%		
						m ²	
				Lavatory Pria	2	18	m ²
						m ²	
				Lavatory Wanita	2	7,2	m ²
					m ²		
			Jumlah		180,27	m ²	
			Sirkulasi 30 %		54,08	m ²	
			Jumlah total		234,35	m ²	

KELOMPOK PENDUKUNG						
KELOMPOK KEGIATAN PENDUKUNG						
No	Pengguna		Failitas	Jml	Perhitungan	
					L. Total	
					100%	
1	Umum	a.	Plaza	1	267	m ²
		b.	ATM Center	2	13	m ²
		c.	Ruang laktasi	1	15	m ²
		d.	Ruang kesehatan	1	15	m ²
			Mushola			
			Tempat Wudu Pria	1	6	m ²
		e.	Tempat Wudu Wanita	1	6	m ²
			Area Ibadah	1	48	m ²
			Toilet Pria	2	7	m ²
			Toilet Wanita	2	7	m ²
			Food Court			
			Meja 2 Orang	1	117	m ²
			Kursi	1	132	m ²
		f.	Stand Makan	1	62	m ²
			Stand Minuman	1	42	m ²
			Tempat Cuci Tangan	6	3	m ²
		g.	Pos Keaman	2	15	m ²
				1	3	m ²
h.	<i>Loding Dock</i>	1	100	m ²		
i.	Gudang	3	45	m ²		
j.	tempat duduk	10	107	m ²		
			Jumlah	1.009	m ²	
			Sirkulasi 30 %	302,67	m ²	
			Jumlah total	1,311,57	m ²	

KELOMPOK SERVIS							
KELOMPOK KEGIATAN SERVIS							
No	Pengguna		Failitas	Jml	Perhitungan		
					L. Total		
					100%		
1	Staff Pengelola	a.	Ruang Reservoir	1	67	m ²	
		b.	TPS	1	15	m ²	
		c.	Area angkut sampah	1	19	m ²	
	Staff Pengelola	a.	Ruang teknisi	1	15	m ²	
		b.	Ruang genset	1	16	m ²	
		c.	Ruang control CCTV	1	11,7	m ²	
		d.	Ruang Panel		66,7	m ²	
	Umum	a.	Lavatory			100%	
			Lavatory Pria	6		10	m ²
						14	m ²
			Lavatory Wanita	6		30	m ²
						10	m ²
				12	m ²		
	Lavatory Difable	2	27	m ²			
				Jumlah		312	m ²
				Sirkulasi 30 %		93,68	m ²
			Jumlah total		406	m ²	

KELOMPOK PARKIR							
KELOMPOK KEGIATAN PARKIR KENDARAAN							
No	Pengguna		Failitas	Jml	Perhitungan		
					L. Total		
					200%		
1	Staff Pengelola	a.	Area parkir sepeda motor pengelola	25	100	m ²	
		b.	Area parkir mobil Pengelola	15	344	m ²	
	Pedagang Pasar	a.	Area parkir sepeda motor pedagang	100	400	m ²	
		b.	Area parkir mobil Pedagang	50	1150	m ²	
	Pembeli	a.	Area parkir sepeda motor pembeli	300	1200	m ²	
		b.	Area parkir mobil Pembeli	100	2300	m ²	
	Mobil box & truk	a.	Area parkir <i>loading dock</i>	15	500	m ²	
				Jumlah		5.994	m ²
				Sirkulasi 30 %		1.798	m ²
				Jumlah total		7.792	m ²

KELOMPOK SIRKULASI VERTIKAL								
KELOMPOK KEGIATAN SIRKULASI VERTIKAL								
No	Pengguna		Failitas	Jml	L. Total			
					100%			
1	Umum	a.	Tangga	4	105	m ²		
		b.	Tangga darurat	2	71	m ²		
		c.	Lift barang	2	10	m ²		
		d.	Ramp kendaraan	2	328	m ²		
		e.	Ramp	2	107	m ²		
		Jumlah					621	m ²
		Sirkulasi 30 %					186	m ²
Jumlah total					807	m ²		

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.7. Total Kebutuhan Ruang.

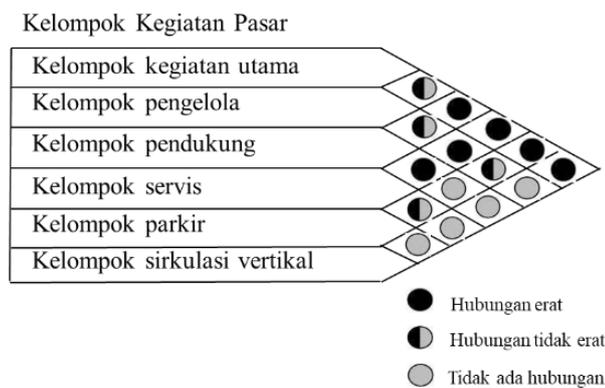
TOTAL KEBUTUHAN RUANG		
No	Jenis Ruang	Luas m ²
1	Kelompok kegiatan utama	15.799 m ²
2	Kelompok kegiatan pengelola	234 m ²
3	Kelompok kegiatan pendukung	1.311 m ²
4	Kelompok kegiatan servis	406 m ²
5	Kelompok kegiatan parkir	7.792 m ²
6	Kelompok kegiatan sirkulasi vertikal	807 m ²
Jumlah		26.349 m ²
Sirkulasi 30 %		7.905 m ²
Jumlah total		34.254 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Dengan luas lahan 3.8 hektar dan jumlah total luas bangunan pasar 34.354 m² atau 3.4 hektar, maka penulis berencana membangun bangunan dengan ketinggian 3 lanantai dengan luas perlantai kurang lebih 1.1 hektar.

5. Konsep Hubungan Ruang

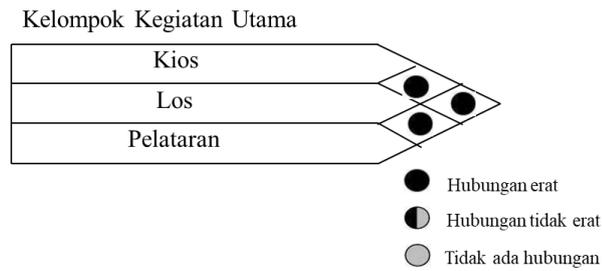
a) Kelompok Kegiatan Pasar



Gambar 5.13. Konsep hubungan ruang pasar

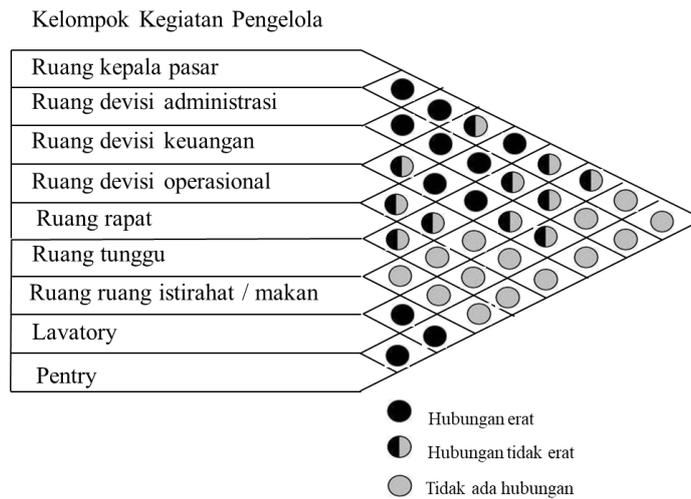
Sumber: analisa pribadi 2023

b) Kelompok Kegiatan Utama



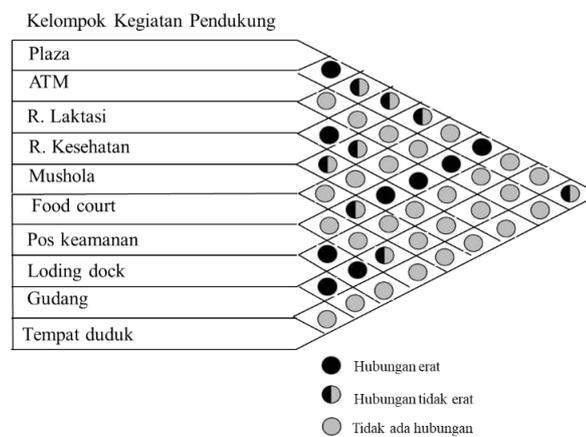
Gambar 5.14. konsep hubungan kegiatan utama
Sumber: analisa pribadi 2023

c) Kelompok Kegiatan Pengelola



Gambar 5.15. konsep hubungan kegiatan pengelola
Sumber: analisa pribadi 2023

d) Kelompok Kegiatan Pendukung



Gambar 5.16. Konsep hubungan kegiatan pendukung
Sumber: analisa pribadi 2023

C. Konsep Site

1. Konsep Sustainable Architecture

Konsep *sustainable architecture* yang akan diterapkan berdasarkan dari prinsip-prinsipnya.

1. Lahan

Memanfaatkan lahan Pasar Sehat Cileunyi sesuai dengan kebutuhan, tidak semua lahan digunakan untuk bangunan pasar agar lebih efisien, maka lahan yang tersisa pada site dimanfaatkan untuk area hijau agar lebih seimbang.

2. Energi

Memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan alami, bertujuan untuk mengurangi penggunaan sumber energi listrik.

3. Air

Memanfaatkan dari air hujan secara efektif, untuk memadamkan api, mencuci, menyiram tanaman, membersihkan barang, atau untuk toilet.

4. Material

Menggunakan material ramah lingkungan seperti, kayu, bambu, keramik, beton, besi, baja, dll.

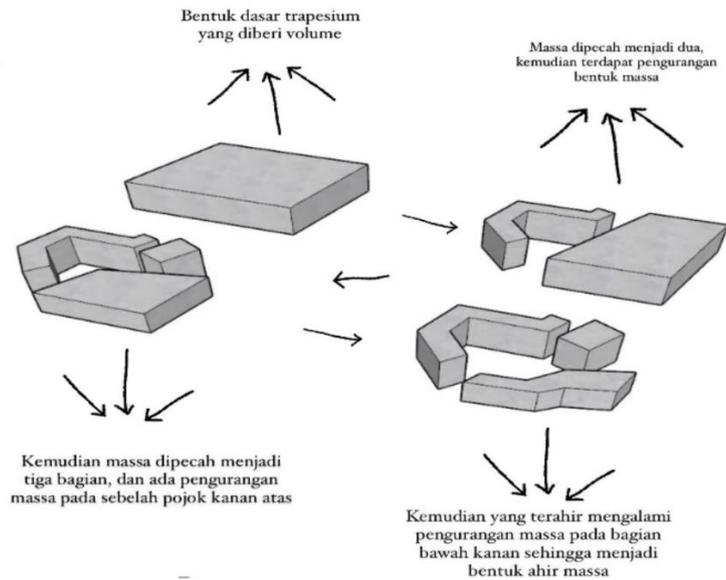
5. Health and well being

Desain yang mendukung kesehatan pasar seperti tersedianya tong sampah di setiap sudut pasar, sirkulasi yang memadai.

6. Komunitas

Adanya partisipasi masyarakat, untuk meningkatkan kualitas hidup dan promosi.

c. Transformasi bentuk



Gambar 5.20. transformasi bentuk

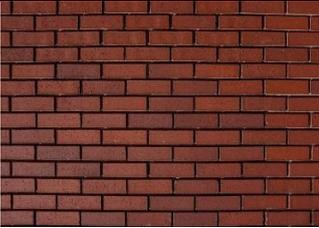
Sumber: analisa pribadi 2023

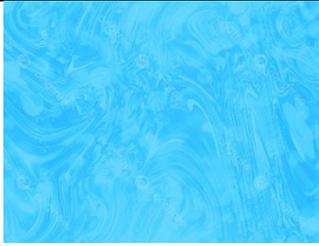
2. Konsep Penampilan Fisik Bangunan

Penampilan fisik bangunan pasar sehat cileunyi menggunakan bahan bangunan atau material lokal yang dibutuhkan pada tatanan ruang berdasarkan karakteristik pada masing-masing fungsi unit pelayanan dengan menerapkan unsur *sustainable architecture*.

Tabel 5.8. Konsep Penampilan Fisik Bangunan

Ciri – ciri	Pengaplikasian	Analisa
<p>Bentuk bangunan</p> <p>Atap space frame</p>	<p>Material rangka kuda kuda pada bangunan pasar</p>	<p>Bentuk atap bangunan pasar sehat cileunyi menggunakan bentuk space frame karena mudah menyesuaikan bentuk bangunan</p>

 <p>Dinding bata</p>	<p>Digunakan sebagai material utama pada dinding</p>	<p>Menggunakan material bata agar penampilan bangunan lebih moderen</p>
 <p>Secondary skin</p>	<p>Diaplikasikan sebagai dinding pelapis</p>	<p>Penggunaan secondary skin bertujuan untuk menghalau panas matahari secara langsung</p>
 <p>Lantai keramik</p>	<p>Digunakan untuk material dasar pada bangunan</p>	<p>Menggunakan lantai keramik merupakan bahan local dan mudah pengapliasiannya</p>
<p>Warna</p>		
 <p>Putih</p>  <p>Coklat</p>	<p>Warna putih atau netral di aplikasikan pada bangunan pasar sehat cileunyi seperti kios dan kanror prngelola, mushola.</p>	<p>Warna yang diterapkan dari elemen-elemen lingkungan sekitar seperti, coklat untuk tanah, hijau untuk pohon, biru untuk air dan langit, putih warna netral untuk bangunan pasar</p>

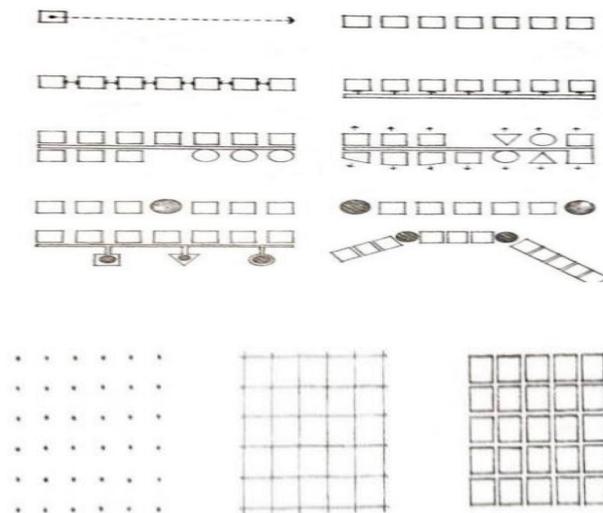
		
<p>Biru</p>		
		
<p>Hijau</p>		
<p>Material</p>		
	<p>Diaplikasikan pada area depan dan sisi-sisi pasar</p>	<p>Bahan kayu dan bambu bahan ramah lingkungan dan hangat, sehingga sangat tepat digunakan untuk fasad bangunan seperti <i>secondary skin</i></p>
<p>Kayu</p>		
	<p>Diaplikasikan pada struktur bangunan pasar</p>	<p>Besi merupakan material mudah dibentuk dan kuat.</p>
<p>Bambu</p>		
	<p>Diaplikasikan pada atap bangunan pasar</p>	<p>Konstruksi baja digunakan untuk bangunan bentang lebar karena kokoh dan pengerjaannya cepat.</p>
<p>Besi</p>		
	<p>Baja</p>	

 <p>Beton</p>	<p>Diaplikasikan pada struktur kolom</p>	<p>Beton digunakan sebagai penyangga bangunan yang menggunakan tulangan besi sebagai penguat.</p>
 <p>Batu bata</p>	<p>Diaplikasikan pada setiap bangunan pasar</p>	<p>Batu bata merupakan material penutup atau dinding</p>

Sumber: analisa pribadi 2023

3. Konsep Pola Sirkulasi

Konsep sirkulasi Pasar Sehat Cileunyi menggabungkan dua bentuk sirkulasi yaitu sirkulasi linier dan sirkulasi grid, untuk memperoleh sirkulasi ruang yang baik terutama dalam menata kios dan los pada Pasar Sehat Cileunyi menurut jenis barang dagangannya.



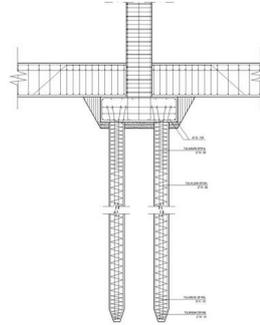
Gambar 5.21. Konsep Sirkulasi

Sumber: analisa pribadi 2023

4. Konsep Sistem Struktur

a. Konsep struktur bawah

Bangunan utama Pasar Sehat Cileunyi menggunakan pondasi bor pail, dikarenakan setruktur ini mendukung untuk beban furnitur dalam bangunan Pasar Sehat Cileunyi.



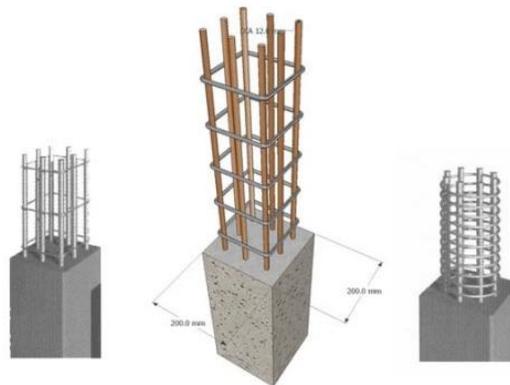
Gambar 5.22. konsep Bor pile structure

Sumber: Google.com.id, 2023

b. Konsep struktur atas

1. Kolom

Kolom adalah bagian struktur yang berperan sangat penting dan berpengaruh terhadap kekokohan setruktur sebuah bangunan, yang dimana beban struktur disalurkan secara vertikal.



Gambar 5.23. Konsep Kolom Bertulang

Sumber: Google.com.id, 2023

2. Balok

Balok umumnya sama dengan kolom dan berpengaruh terhadap kekokohan setruktur sebuah bangunan. Fungsi balok

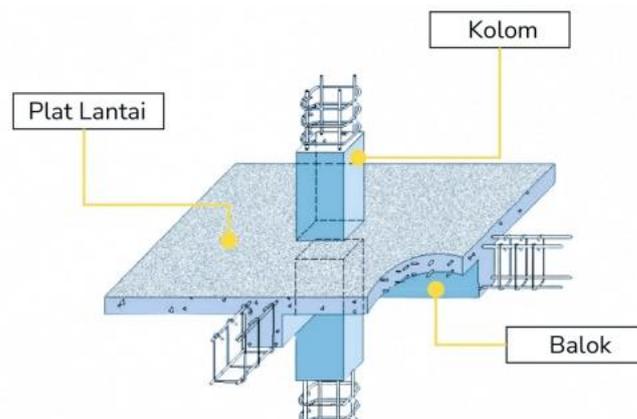
sebagai penopang beban aksial utama ke pondasi yang dimana beban struktur disalurkan secara horizontal.



Gambar 5.24. Konsep Balok
Sumber: Google.com.id, 2023

3. Plat lantai

Plat lantai merupakan salah satu elemen struktur yang berfungsi sebagai penerima beban dibangun di salurkan ke struktur rangka vertikal kolom, balok, dan pondasi. Dan berfungsi sebagai pembatas tingkat yang satu dengan tingkat yang lain.

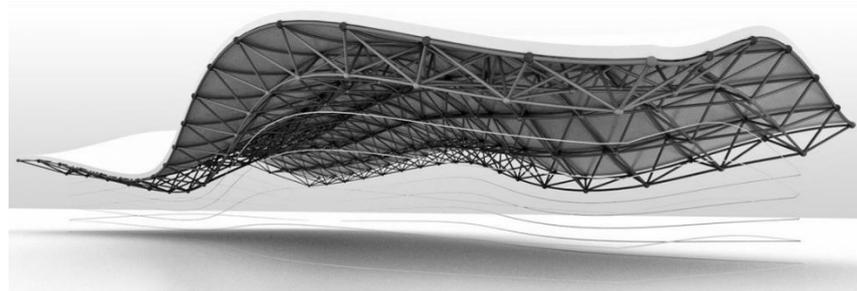


Gambar 5.25. Konsep Plat Lantai
Sumber: Google.com.id, 2023

4. Atap

Struktur atap yang digunakan untuk pasar sehat cileunyi menggunakan gabungan struktur bentang lebar *space frame* dan untuk penutup atap menggunakan lapisan atap menggunakan *cruv & crim*. Secara struktural keduanya akan membentuk struktur yang

kuat. Penerapan *space frame* menciptakan visual yang mencolok, dengan elemen yang transparan yang memungkinkan cahaya matahari masuk ke dalam bangunan.

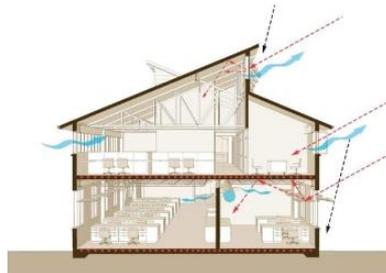


Gambar 5.26. Konsep Atap

Sumber: Google.com.id, 2023

5. Konsep Penghawaan

Sistem penghawaan di dalam Pasar Sehat Cileunyi menggunakan penghawaan alami, dan pada ruang pengelola menggunakan penghawaan buatan.



Gambar 5.27. Konsep penghawaan

Sumber: Google.com.id, 2023

6. Konsep Pencahayaan

Dalam sebuah pasar dengan waktu operasional mulai pukul 04.00 – 16.00, pencahayaan dapat mengandalkan dari cahaya alami pada siang hari dan pada sore hari menggunakan pencahayaan buatan.



Gambar 5.28. Konsep pencahayaan

Sumber: Google.com.id, 2023

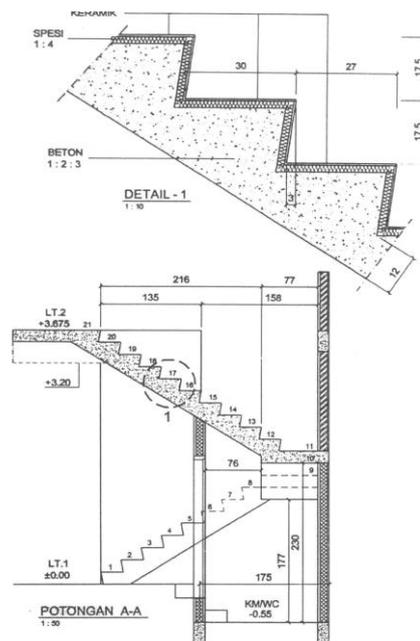
7. Konsep Utilitas

a. Sistem transportasi vertikal

1. Tangga

Tangga merupakan alat transportasi vertikal yang menghubungkan antar lantai tanpa menggunakan mesin.

a. Tangga umum



Gambar 5.29. Tangga

Sumber: Google.com.id, 2023

b. Tangga darurat

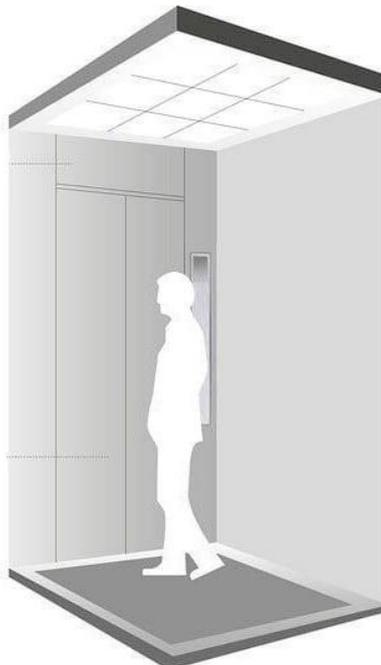


Gambar 5.30. Tangga darurat

Sumber: Google.com.id, 2023

2. Lift Penumpang

Pada Pasar Sehat Cileunyi disediakan 3 lift

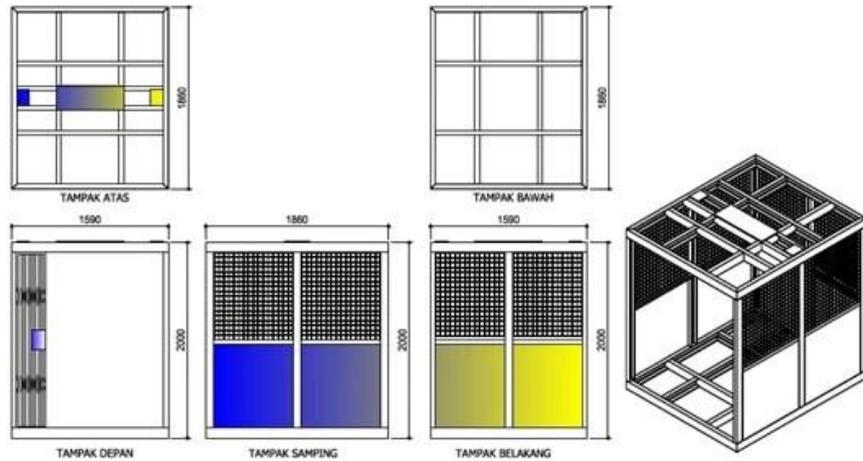


Gambar 5.31. Lift Penumpang

Sumber: Google.com.id, 2023

3. Lift barang

Pada Pasar Sehat Cileunyi disediakan 2 lift barang dengan kapasitas 1 ton.

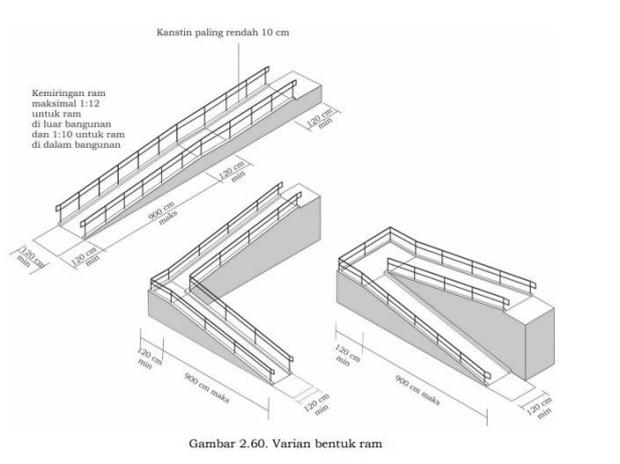


Gambar 5.32. Lift barang

Sumber: *Google.com.id, 2023*

4. Ramp

Ramp curam dengan kemiringan 8-90% sampai 10-20 derajat. Ramp jenis ini sangat dianjurkan menggunakan sleip untuk permukaan lantainya dan railing terutama untuk pengguna distabilitas.



Gambar 5.33. Ramp

Sumber: *Google.com.id, 2023*

b. Sistem air bersih

Sumber air bersih untuk kebutuhan pasar sehat cileunyi berasal dari GWT atau *ground water tank*. Sistem kerja GWT yaitu, air sumur

akan ditampung ke intake, kemudian disaring melalui water treatment plant, kemudian di tampung ke *resevoir* sebelum air di distribusikan.

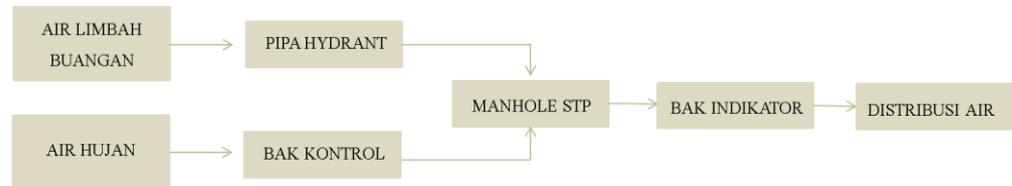


Gambar 5.34. Sistem kerja *ground water tank*.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

c. Sistem air kotor

STP atau *Sewage Treatment Plant* merupakan sistem pengolahan air limbah dari bangunan yang diolah kembali menggunakan teknologi biofilter yang memanfaatkan bakteri aerob dan anareob untuk menguraikan air limbah.

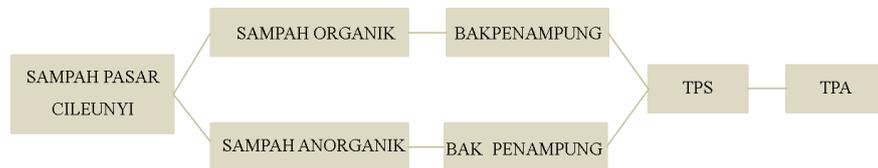


Gambar 5.35. Sistem pengolahan air limbah

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

d. Sistem pengolah sampah

Sistem pengolahan sampah pada Pasar Sehat Cileunyi dibedakan berdasarkan jenis sampah yang di hasilkan.



Gambar 5.36. Sistem pengolahan sampah

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

e. Sistem jaringan listrik

untuk memenuhi kebutuhan pasar sehat cileunyi melengkapi utilitasnya dari sumber daya listrik yang berasal dari PLN dan transfer energi listrik solar panel dan trafo, setelah melalui solar panel dan trafo maka energi

listrik akan di salurkan ke generator set untuk mendistribusikan energi listrik dalam bangunan.

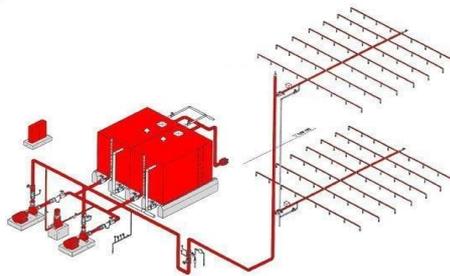


Gambar 5.37. Sistem jaringan listrik

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

f. Sistem pencegah kebakaran

Pasar Sehat Cileunyi menggunakan sistem pemadam kebakaran *Wet Riser System*, sehingga saat terjadi kebakaran dengan otomatis dapat mendeteksi kebakaran.



Gambar 5.38. Sistem pencegah kebakaran

Sumber: Google.com.id, 2023

g. Sistem penangkal petir

Sistem penangkal petir yang digunakan di Pasar Sehat Cileunyi adalah sistem *franklin*, penangkal petir ini cukup sederhana karena menggunakan kabel tunggal untuk menghubungkan ujung pangkal petir dengan grounding.



Gambar 5.39. penangkal petir

Sumber: Google.com.id, 2023